BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerjasama demi kesejahteraan bersama. Berdasarkan UU No 12 tahun 1967, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi juga merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bertujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

Pada hakekatnya koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk diperhatikan sebab koperasi merupakan suatu alat bagi orang-orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Dasar kegiatan koperasi adalah kerjasama yang dianggap sebagai cara untuk memecahkan berbagai persoalan yang mereka hadapi masing-masing, oleh sebab itu sudah selayaknyalah apabila koperasi menduduki yang penting dalam sistem perekonomian suatu Negara disamping sektor perekonomian lainnya. Setiap lembaga ekonomi apapun bentuknya (perusahaan),

termasuk perusahaan koperasi menghendaki diperolehnya keuntungan laba yang wajar. Bahkan apabila lebih besar keuntungan laba itu diperoleh, akan dirasakan lebih memuaskan para pemilik modal. Seperti diketahui koperasi dikelola oleh pengurus yang dipilih oleh rapat anggota, oleh karena itu pengurus bertanggung jawabkepada rapat anggota adapun tugas dab pekerjaan pengurus yang harus mendapat pertimbangan dan pengesahan oleh rapat anggota seperti perolehan pendapatan dan biaya operasi serta hal-hal lainnya yang dipandang perlu untuk operasional koperasi.

Pada pernyataan Standard Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 27 (Revisi1998), disebutkan bahwa karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda maksudnya anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Umumnya koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya, dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang diambil koperasi. Pembagian keuntungan koperasi (biasa disebut Sisa Hasil Usaha atau SHU) biasanya dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi, misalnya dengan melakukan pembagian dividen berdasarkan besar pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh si anggota.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 5 disebutkan prinsip koperasi, yaitu Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi Konsumen, koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi. Koperasi Produsen, koperasi beranggotakan para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan

pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya. Koperasi Pemasaran, koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya. Koperasi Jasa, koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya.

Seperti halnya bentuk badan usaha lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal, adapun modal koperasi terdiri atas Modal Sendiri dan Modal Pinjaman. Modal Sendiri meliputi Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dana Cadangan dan Hibah. Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan SHU, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/pemberian dan tidak mengikat. Adapun modal pinjaman koperasi berasal dari anggota dan calon anggota, koperasi lainnya dan/atau anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi,bank dan lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, penerbitan obligasi dan surat uatang lainnya dan sumber lain yang sah.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan sadikin Bandung memiliki tiga jenis usaha diantaranya unit usaha simpan pinjam, unit wartel toko dan

unit usaha perumahan. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti khususnya pada unit usaha simpan pinjam. Unit usaha simpan pinjam dalam kegiatannya tidak terlepas dari masalah pembukuan. Salah satunya adalah menganalisis laporan keuangan dimana analisanya harus diketahui oleh para anggota Koperasi, terutama pengurus dan badan pemeriksa. Selain itu juga untuk mengetahui perkembangan keuangan setiap tahunnya.

Untuk menilai kinerja koperasi dari aspek financial dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban financial jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek tepat pada waktunya.

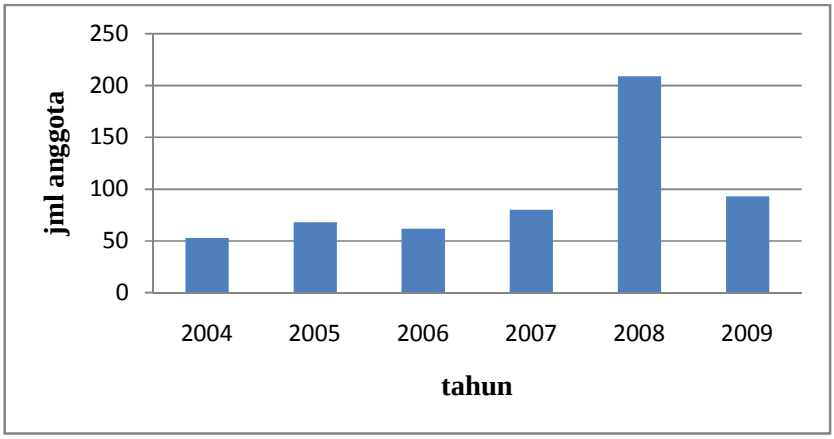
Berikut ini akan diuraikan jumlah anggota keluar periode tahun 2004-2009 :

Tabel 1.1
Jumlah Anggota Keluar pada
Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan sadikin Bandung
Periode Tahun 2004-2009

No	Tahun	Jumlah Anggota Keluar
1	2004	53
2	2005	68
3	2006	62
4	2007	80
5	2008	209
6	2009	93

Sumber: Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Untuk lebih jelas mengenai keadaan jumlah anggota keluar Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan sadikin Bandung ,maka dapat dilihat dari grafik dibawah ini :



Sumber: Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Grafik 1.1
Jumlah Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Pada tahun 2004 terdapat 53 orang yang keluar dari keanggotaan koperasi, kemudian pada tahun 2005 mengalami peningkatan menjadi 68 orang anggota yang keluar. Pada tahun 2006 menglami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 62 orang, kemudian pada tahun 2007 sebanyak 80 orang keluar dari keanggotaan koperasi. Tahun 2008 jumlah anggota yang keluar mengalami peningkatan cukup banyak dari 80 orang pada tahun sebelumnya menjadi 209 orang, kemudian pada tahun 2009 jumlah anggota keluar sebanyak 93 orang.

Jumlah anggota yang keluar berpengaruh terhadap jumlah pendapatan atau harta lancar yang dimiliki oleh koperasi, kemudian dapat di analisis tingkat likuiditas pada setiap tahunnya.

Dari latar belakang di atas maka penulis mengambil judul penelitian sebagai berikut : "**Analisis Laporan Keuangan Unit Usaha Simpan Pinjam dengan Menggunakan Ratio Likuiditas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung."**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan yaitu ketika anggota yang keluar cukup banyak, maka pendapatan unit usaha simpan pinjam akan menurun. Sebaliknya jika anggota yang keluar tidak banyak atau cenderung stabil, pendapatan pada unit usaha simpan pinjam akan meningkat. Dan itu sangat berpengaruh terhadap koperasi dalam memenuhi likuiditasnya, atau kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban atau hutang jangka pendeknya.

1.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, penulis mencoba mengidentifkasi beberapa masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana tingkat likuiditas *Current Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Bagaimana tingkat likuiditas *Quick Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
3. Bagaimana tingkat likuiditas *Cash Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai laporan keuangan unit usaha simpan pinjam dengan menggunakan rasio likuiditas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah selain untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam pembuatan laporan Tugas Akhir, penulis mempunyai tujuan lainnya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas *Current Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas *Quick Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

3. Untuk mengetahui tingkat likuiditas *Cash Ratio* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan menfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

a. Kegunaan Praktis

Penulis mengharapkan agar penelitian ini akan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Pihak Perusahaan

Dari hasil penelitian ini perusahaan diharapkan dapat memanfaatkan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan tingkat likuiditas pada unit usaha simpan pinjam di masa yang akan datang.

2. Bagi Karyawan

Memberikan informasi tentang Likuiditas, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan yang bermanfaat dan dapat digunakan sebagai umpan balik bagi kinerja masing-masing.

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap Ilmu Manajemen Keuangan khususnya yang berkaitan dengan tingkat likuiditas pada laporan keuangan suatu perusahaan atau lembaga keuangan.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai dasar kegiatan ilmiah untuk penelitian dibidang yang sama.

3. Bagi Peneliti

Untuk melakukan studi komparatif yaitu membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat dari hasil kuliah dengan kenyataan yang terjadi dalam praktek sebenarnya.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melaksanakan dan penelitian secara langsung dengan mempelajari bagian yang diteliti secara mewawancarai pihak yang berkaitan untuk mendapat data dan informasi yang diinginkan.

Dalam pelaksanaannya penelitian pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia RSUP Dr Hasan Sadikin Bandung yang beralamat di Jln. Pasteur No. 38 Bandung.penelitian yang dilaksanakan penulis mulai bulan Januari sampai dengan Juni 2010.

Tabel 1.2

Jadwal dan Kegiatan Penelitian

No	Waktu Kegiatan	Bulan															
		April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Proposal penelitian																
2	Pengumpulan data																
3	Pengolahan data																
4	Penulisan tugas akhir																
5	Sidang																